



Konteks *assessment* dan Klasifikasi Pemeriksaan Psikologis

Pengukuran Aspek2 Psikologik

- Dalam psikodiagnostik, kepribadian individu dapat diketahui melalui:
 - 1) Aspek2 yg dicari dalam lingkungannya (interpsikis) → *assessment* situasi
 - 2) Aspek2 yg dicari dalam diri individu (intrapsikis) → *assessment* biopsikologik

1) Konsep relasi individu - lingkungan

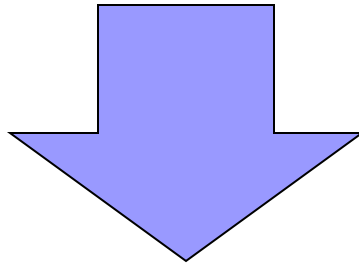
- a) Konsep *pressure* lingkungan terhadap individu. Konjugasi antara *pressure* dan kebutuhan individu → Tema (Murray) → TAT
- b) Konsep situasi. *Behavioral setting* → ,tingkah laku merupakan hasil proses belajar.
- c) Konsep sistem → relasi individu & lingkungan mrpkn suatu sistem. Memperhatikan proses terjadinya tingkah laku
- d) Konsep peran → berguna untuk mengerti langkah laku individu dalam berinteraksi dgn lingkungan. Individu tidak hanya berperan satu peran, tp banyak peran → konflik peran



Lingkungan sbg determinan tingkah laku yg perlu dideteksi dpt dikelompokkan menjadi:

- 1) Lingkungan fisik → alamiah
- 2) Lingkungan sosial → relasi2 dlm organisasi, relasi2 interpersonal
- 3) Lingkungan simbolik → bahasa, komunikasi media massa

Menjela komponen lingkungan





Assessment situasional

2) Konsep tentang Biopsikologik

- a) Hubungan antara reaksi2 emosional & perubahan2 reaksi emosional
- b) Hubungan antara reaksi2 fisiologis & perubahan2 reaksi fisiologis

Misalnya pada kasus klinis → psikosomatis, kerusakan otak/ kecanduan alkohol, rehabilitasi anak cacat mental, dsb

- 
- Contoh tes yg menjaring hal2 yg berhubungan dgn biopiskologik:
Rorschach, MMPI, Tes gangguan fungsi otak: Bender Visual-Motor Gestalt Test, Benton-Test of Visual Retention, Graham & Kendall- Memory for Design Test




Empat area masalah yg perlu dideteksi
dlm menjaring faktor biopsikis:

- 1) Faktor genetik
- 2) Faktor anatomi/ konstitusi tubuh
- 3) Faktor *physiochemical* → sistem hormonal & peredaran darah
- 4) Faktor *neurophysiologic* → dijaring melalui alat2 elektronik, spt EEG, ECK, *Lie detector*, & *bio feedback*.

Klasifikasi Tes

- Klasifikasi tes tergantung dari cara mengkategorikannya, biasanya dari segi isi & tujuan
- Cronbach (1969):
 - 1) Tes yg mengukur maximum performance → tes kemampuan (ability)
 - 2) Tes yg mengukur *performance* tipikal/ khusus → tes kepribadian, tes minat, tes karakter.




Drenth (1965)

1. Tes yg mengukur kemampuan/ prestasi
2. Tes tingkah laku


1. Tes yg mengukur kemampuan/ prestasi

- a) Tes intelegensi umum bentuk tunggal: tes intelegensi umum individual anak & dewasa, tes intelegensi umum kolektif untuk anak & dewasa
- b) Tes intelegensi umum bentuk jamak: baterai tes intelegensi, baterai tes bakat
- c) Tes kemampuan khusus: tes intelegensi khusus, tes bakat khusus, tes bakat kerja khusus

- 
- d) Tes non-intelektual: tes motorik & waktu, tes daya konsentrasi, tes daya sensori, tes estetis
 - e) Tes kemajuan prestasi/ belajar: tes pengetahuan & tes keterampilan

2. Tes Tingkah Laku

- a) Metode observasi: tes observasi, skala observasi, metode observasi kelompok
- b) Metode inventori: tes interest/ minat, tes sikap & nilai, inventori & kepribadian, teknik inventori khusus
- c) Tes pola tingkah laku: tes organisasi, tes kualitatif tingkah laku motorik, tes kualitatif utk intelegensi, metode utk mengukur gaya tingkah laku


- 
- d) Metode proyeksi: metode persepsi, metode interpretasi, metode ekspresi, metode konstruksi, metode asosiasi, metode pilihan

Beberapa kategori tes:

- Berdasarkan instruksi & cara pengambilannya: tes individual & kelompok; tes kecepatan & tes kemampuan
- Berdasarkan jenis pertanyaan: tes *culture fair* & yg tdk *culture fair*; tes yg langsung & tdk langsung, tes jawaban bebas & tes pilihan
- Berdasarkan cara menyelesaikan: tes verbal & non verbal; tes tertulis & tes oral
- Berdasarkan cara menilai tes: tes alternatif & tes graduil


Beberapa kategori tes:

- Berdasarkan atas fungsi2 psikis yg dijaring: tes fantasi; tes asosiasi; tes daya ingat; tes kemauan; tes minat; tes sikap
- Berdasarkan jenis pertanyaan (*item*): *force-choiced* & *ambiguity item*
- Berdasarkan konstruksinya: tes yg dibakukan & tes yg informal
- Berdasarkan *performance*-nya: paper & pencil test & tes yg menggunakan aparatus (alat)
- Berdasarkan kesesuaian dgn kriterium: tipe tes dgn tingkah laku identik; tipe tes dgn elemen2 identik; tipe tes dgn indikasi2 tingkah laku; tipe tes dr kondisi2 tingkah laku; tipe tes yg berhubungan dgn kriterium & yg tdk berhubungan dgn kriterium



Aspek aspek yg dideteksi dalam tes *ability*, antara lain:

- 1) Kapasitas kemampuan individu
- 2) Cara individu menanggulangi problem
- 3) Cara individu mengekspresikan gaya dalam kognisi, terdiri dari: *rigidity & dogmatisme*; penggunaan kategori kognitif; struktur kognitif; orientasi

- 
- Kapasitas kemampuan yg dimiliki individu:
 - 1) *G-factor: fluid ability*, kemampuan umum, bakat yg dimiliki individu, bukan sbg hasil belajar
 - 2) *S-factor: crystallized ability*: bakat khusus sbg akibat proses belajar (Cattell, 1963; Sundberg, 1977)

Aspek aspek yg dideteksi dalam tes kepribadian

- Analisis kepribadian selain dari hasil pemeriksaan psikologi juga ditambah dari hasil wawancara & observasi. Beberapa hal yg dpt dideteksi dari melalui tes kepribadian: konflik2 internal & masalah subjek dlm relasi interpersonal; interpersonal style individu, persepsi individu ttg dunia eksternalnya, cara memberi judgement, kemampuan perencanaan; toleransi thdp frustrasi, kecemasan, derajat empati, dsb



Terima kasih